

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka, baik yang diperoleh secara langsung maupun secara pengolahan data. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif, berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sample atau populasi. Menurut Sugiyono (2013) dalam Wulandari (2017). Definisi metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen. Statistik Deskriptif, dapat digunakan untuk dapat mengetahui gambaran umum untuk seluruh elemen dan indikator-indikator yang akan digunakan dalam penelitian dan akan menghasilkan pengukuran semua elemen dan indikator tersebut Betty M, Susanti, Yuli Y (2018)

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder sifatnya dapat mendukung keperluan data primer. Sumber data yang digunakan berasal dari data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media, laporan keuangan kuartil terakhir didapatkan melalui *Wabsite* resmi Bank Umum Syariah yang bersangkutan yang telah mempublikasikan laporan keuangan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yang diteliti adalah mendapat data (Sugiyono, 2014). Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Dokumentasi dengan mengumpulkan data pendukung yang diperoleh melalui, literature, jurnal dan buku-buku referensi, yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4 Populasi Dan Sample

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2015) dalam Edi Pranyoto, Susanti (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek, yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan dalam Agung Maulana (2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank Umum Syariah di kawasan ASEAN. Bank Syariah di negara ASEAN berjumlah 33 bank, terdapat di 6 negara ASEAN. Malaysia memiliki 16 Bank Syariah. Indonesia memiliki 13 Bank Syariah, Brunei Darussalam memiliki 1 Bank Syariah, Thailand memiliki 1 Bank Syariah dan negara Filipina memiliki 1 Bank Syariah.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel. Peneliti menggunakan *Purpoive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Kriteria) yang di dasarkan kepentingan atau tujuan penelitian dalam Agung Maulana (2018). teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu dengan bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif.

3.1 Kriteria Yang Akan di Jadikan Sampel Penelitian

Keterangan	Indonesia	Malaysia	Brunei Darussalam	Filipina
Jumlah Bank syariah	13	16	2	1
Bank Syariah Yang Menerbitkan Laporan Keuangan Tahun 2014-2018	8	11	1	1
Yang memenuhi kelengkapan rasio	5	1	1	1
Total	5	1	1	1

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Terpilih bank umum syariah yang menjadi sampel/objek. Kesembilan bank yang menjadi objek sebagai berikut:

3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Bank Syariah	Negara
1	Bank Muamalat Indonesia	Indonesia
2	Bank Syariah Mandiri	Indonesia
3	Bank Rakyat Indonesia Syariah	Indonesia
4	Bank Central Asia Syariah	Indonesia
5	Bank Syariah Bukopin	Indonesia
6	HSBC Amanah Malaysia Berhad	Malaysia
7	Al Amanah Islamic Bank Philippines	Filipina
8	Bank Islam Brunei Darussalam (BIBD)	Brunei Darussalam

3.5 Metode Analisis Data

Pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Syariah berdasarkan model SCnP yang dijelaskan dalam tahapan-tahapan berikut:

3.5.1 Menghitung rasio-rasio yang terdapat dalam variabel SCnP

Rasio

1. *Sharia Conformity*

a. *Islamic Investmen*

Bertujuan untuk dapat menunjukkan hasil presentase dari investasi yang telah dilakukan bank syariah pada produk halal. Dan standar penilaian Islamic Investmen yang telah ditentukan oleh Kuppusamy, M., Saleh, A. S yaitu sebesar 95%. Investasi syariah dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Islamic Investmen} = \frac{\text{Islamic Investmen}}{\text{Islamic Investmen} + \text{Non Islamic Investment}}$$

b. *Islamic Income*

Merupakan sebuah indikator yang dapat menunjukkan presentase dari sebuah bank seberapa banyak sebuah bank mendapatkan pendapatan halal yang telah di dapat, dan membandingkan dengan total pendapatan halal yang diperoleh oleh bank tersebut. Dan standar nilai Islamic income yang telah di tentukkan oleh Kuppusamy, M., Saleh, A. S yaitu sebesar 95%.

$$\text{Islamic Income} = \frac{\text{islamic income}}{\text{Islamic income} + \text{Non islamic income}}$$

c. *Profit Sharing Ratio*

Merupakan sebuah indikator yang dapat menunjukkan seberapa jauh bank syariah mampu membagi hasil keuntungannya kepada para investor. Dan standar nilai PSR yang telah di tentukkan oleh Kuppusamy, M., Saleh, A. S yaitu sebesar 95%. Rasio tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Profit Sharing Ratio} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total financing}}$$

2. Profitability

a. *Return On Asset (ROA)*

Yaitu dengan membandingkan pendapatan bersih dengan membandingkan total aset. ROA bertujuan untuk dapat menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk dapat menghasilkan laba setelah pajak, dan standar yang telah di tentukkan oleh BI dan OJK yaitu 1,22%. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

b. Return On Equity (ROE)

Yaitu dengan membandingkan dengan pendapatan bersih dengan modal investor. Dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Stockholder's\ Equity}$$

c. *Profit Margin*

Digunakan untuk membandingkan pendapatan bersih dengan total pendapatan yang di terima. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NPM = \frac{Net\ Income}{Total\ operating\ revenue}$$

3.5.2 Menghitung rata-rata dari setiap variabel, dengan rumus

$$\bar{X}_{SC} = \frac{R1+R2+R3}{3}$$

$$\bar{X}_P = \frac{R1+R2+R3}{3}$$

Dimana :

\bar{X}_{SC} : rata-rata rasio variabel *Sharia conformity*

\bar{X}_P : rata-rata rasio variabel *Profitability*

Variabel X SC :

R1 : Rasio Investasi Syariah

R2 : Rasio Pendapatan Syariah

R3 : Rasio Bagi Hasil

Variabel $\bar{X} P$:

R1 : Rasio Return On Assets (ROA)

R2 : Rasio Return On Equity (ROE)

R3 : Net Profit Margin (NPM)

Rata-rata \bar{X}_{sc} akan dijadikan sebagai titik pada kordinat X (*Sharia Conformity*) dan rata-rata \bar{X}_p akan dijadikan sebagai titik pada kordinat Y (*Profitability*).

3.5.2 Membuat grafik SCnP dengan menginterpretasi sesuai teori.

Dalam menempatkan posisi bank sampel pada analisis hasil penelitian SCnP model ditentukan sebagai berikut:

1. Jika hasil komulasi indikator *Sharia Conformity* dan *Profitability* menunjukkan hasil positif (>0), maka terletak pada kuadrat URL (*Upper Right Quadrant Bank*).
2. Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* tinggi dan *Profitability* yang rendah, maka terletak pada kuadran LRQ (*Lower Right Quadran Bank*).
3. Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* rendah dan *Profitability* tinggi, maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadran Bank*).
4. Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* dan *Profitability* menunjukkan hasil yang negatif, maka terletak pada kuadran LLQ (*Lower Left Quadran Bank*).